



Media: Koran Tempo

Hari: Kamis

Tanggal: 02 Maret 2017

Halaman: 29

Pemerintah Rangkul PKL untuk Tata Malioboro Tahap Kedua

"Intinya, pedagang setuju ditempatkan di bekas Bioskop Indra."

L.N. Idyanie
ldyanie@tempo.co.id

YOGYAKARTA — Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta akan melibatkan komunitas pedagang kaki lima dan pelaku ekonomi di kawasan Malioboro sebelum mengerjakan proyek jalur pedestrian Malioboro tahap II, dari depan Pasar Beringharjo hingga Titik Nol Kilometer.

"Maret ini lelang pekerjaan tahap dua selesai. Setelah sudah pasti pemborongnya, kami ajak komunitas berembuk implementasi pekerjaannya," kata Kepala Bidang Cipta Karya Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan, Energi, dan Sumber Daya Mineral (PUP-ESDM) DIY, Muhamad Mansyur, di sela pertemuan dengan Dewan DIY, kemarin.

Menurut Muhamad,

pemerintah akan merangkul kalangan komunitas PKL hingga juru parkir. "Jelas proyek ini akan mengganggu mereka. Apalagi banyak pedagang kaki lima di sana. Setidaknya, tidak terlalu mengganggu kalau sudah duduk bersama," katanya.

Gubernur DIY Sultan Hamengku Buwono X menyatakan dalam proyek lanjutan jalur pedestrian tahap II Malioboro itu, pemerintah akan memfungsikan lahan bekas Bioskop Indra sebagai lokasi PKL. "Untuk PKL di depan Pasar Beringharjo, kami tawarkan masuk

lahan bekas bioskop Indra," kata Sultan.

Lahan bekas Bioskop Indra, kata Sultan, rencananya akan dibangun menjadi sarana baru pusat PKL di ujung selatan Malioboro, dengan konsep bangunan bertingkat. Lahan bioskop seluas 7.425 meter persegi itu sebelumnya diproyeksikan sebagai kantong parkir baru. Tapi tidak jadi. "PKL di sisi selatan (Malioboro) kan selama ini tidak ada izin. Jadi, kami tawarkan masuk ke Bioskop Indra," kata Sultan.

Paguyuban pedagang di kawasan Malioboro

tersebar di berbagai komunitas. Ada yang berhimpun di Paguyuban Tridharma, Pasar Sore, Pelman, Handayani, Pasar Sentir, dan Paguyuban Pedagang Angkringan. Jumlahnya hampir 4.000 pedagang.

Ketua Paguyuban Pasar Sore Malioboro, Suprpto, mengatakan, pedagang memang sudah diajak berembuk pemerintah berulang kali, soal rencana jalur pedestrian tahap II. Namun belum final. "Dari pedagang, intinya setuju jika ada rencana penempatan di area bekas Bioskop Indra, seperti fungsi rest area. Namun kami belum tahu

kelanjutannya," ujarnya.

Muhamad menambahkan, untuk proyek jalur pedestrian Malioboro tahap II itu, alokasi pendanaannya masih dari Dana Keistimewaan. Kami perkirakan tak sampai Rp 20 miliar. Ini lebih kecil dari tahap pertama, cakupannya juga lebih kecil," kata dia.

Sementara itu, proyek jalur pedestrian Malioboro tahap I telah selesai pada 2016, dengan anggaran sekitar Rp 22 miliar. Letaknya memanjang dari depan Hotel Inna Garuda hingga Kampung Ketandan.

PRIBADI WICAKSONO

Yogyakarta,
Pit. Kepala
Pembina

lak Lanjut

< Ditanggapi

< Diketahui

ja Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005